

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA
MELALUI TADARUS AL-QUR'AN DI MTS WACHID HASYIM
JAGALEMPENI WANASARI BREBES**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh :

ALISSA ZULFA IKRIMAH

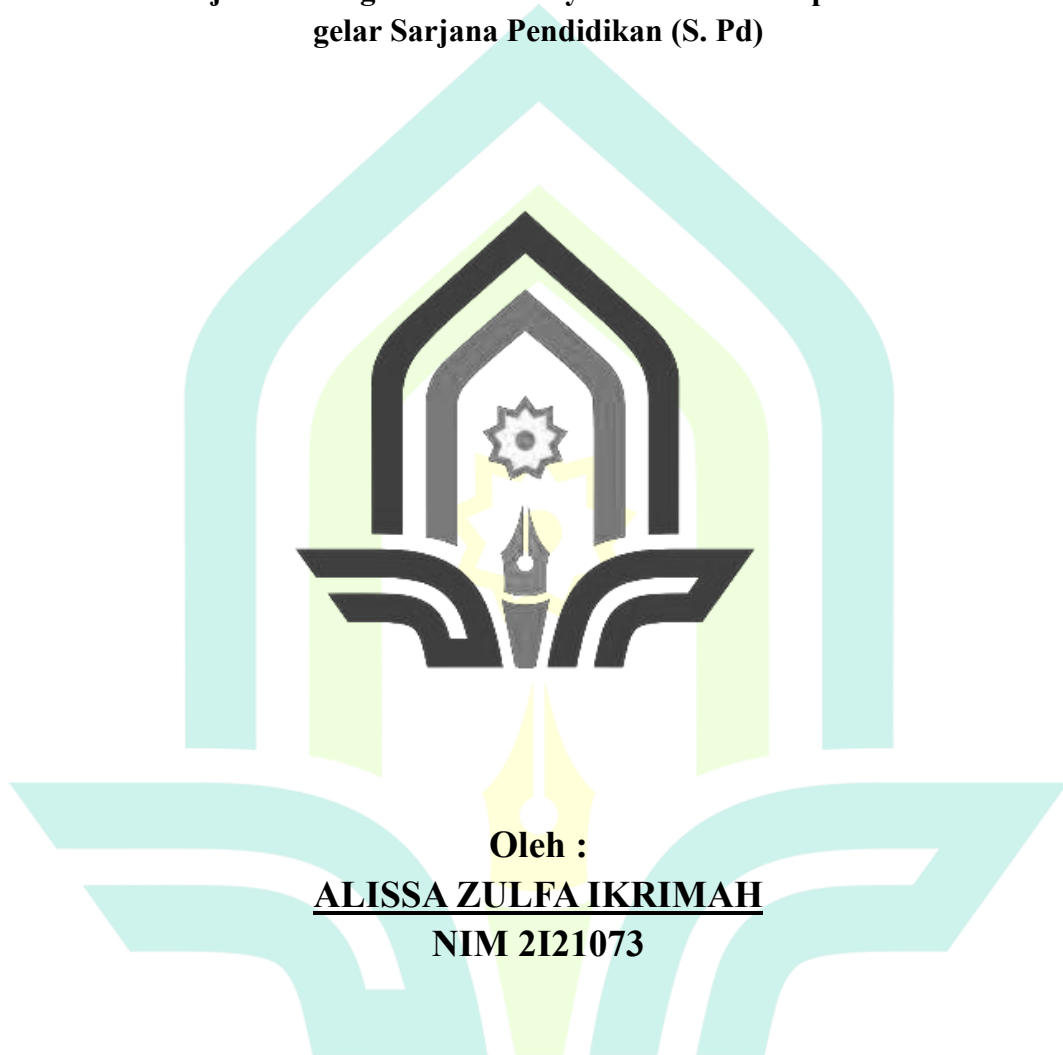
NIM 2121073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA
MELALUI TADARUS AL-QUR'AN DI MTS WACHID HASYIM
JAGALEMPENI WANASARI BREBES**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Alissa Zulfa Ikrimah
NIM : 2121073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA MELALUI TADARUS AL-QUR’AN SISWA DI MTS WACHID HASYIM JAGALEMPENI WANASARI BREBES”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan
sebenarnya.

Pekalongan, 6 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Alissa Zulfa Ikrimah
2121073

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. **Alissa Zulfa Ikrimah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Alissa Zulfa Ikrimah

NIM : 2121073

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN
RELIGIUS SISWA MELALUI TADARUS AL-QUR'AN
SISWA DI MTS WACHID HASYIM JAGALEMPENI
WANASARI BREBES**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Mei 2025

Pembimbing,


M. Aba Yazid, M. S. I
NIP. 198403272019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara :

Nama : Alissa Zulfa Ikrimah

NIM : 2121073

Judul : Penanaman Karakter Disiplin Dan Religius Siswa Melalui Tadarus Al-Qur'an Di Mts Wachid Hasyim Jagalempeni Wanasari Brebes

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari kamis tanggal 24 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M. Pd. I
NIP. 19891020 202203 1 001

Pekalongan, 2 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ . ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ . و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

ذُكِرَ	:	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	:	<i>yazhabu</i>

3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	<i>raudah al-atfāl</i>
	-	<i>raudatulatfāl</i>
طَلْحَة	-	<i>talhah</i>

4. *Syaddah*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبِّي	-	<i>Al-birr</i>
--------	---	----------------

رَبَّنَا
نَزَّلَ

- *Rabbana*
- *Nazzala*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yaitu diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin ,dengan penuh syukur, karya ini terwujud berkat limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan Allah SWT yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam perjalanan ini.

Karya ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada kedua orang tua tercinta Bapak Khasan Bisri Khanif dan Ibu Mutmainah, yang telah menjadi sumber kekuatan, tempat segala doa bermuara, dan pelita dalam setiap gelap. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, atas setiap pelukan doa yang tak pernah putus, dan atas keikhlasan dalam mendampingi setiap proses dalam hidup ini.

Untuk saudara- saudaraku tersayang M. Jalaludin syuyuti, A. Habibullo bafaqih, dan M. Hikam Muntaha, terima kasih atas segala semangat, doa, dan dukungan yang kalian berikan dengan penuh cinta dan keikhlasan. Kalian adalah pelindung yang diam-diam menguatkan dari jauh. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini, tak menyerah meski dunia kadang tak ramah. Terima kasih karena terus bertahan, terus belajar, terus percaya, dan tetap memilih untuk melangkah.

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

" Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus ”

(Qs. Ar-Isra: 9)



ABSTRAK

Alissa Zulfa Ikrimah. 2025. *Penanaman Karakter Disiplin Dan Religius Siswa Melalui Tadarus Al-Qur'an Siswa Di Mts Wachid Hasyim Jagalempeni Wanasari Brebes*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan, Pembimbing: M. Aba Yazid, M. S. I.

Kata Kunci: Karakter, Disiplin, Religius, Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin dan bersama-sama, dengan tujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga sebagai sarana dalam membentuk kepribadian yang religius dan disiplin. Kegiatan ini memiliki nilai strategis dalam pendidikan Islam karena mengintegrasikan pembacaan Al-Qur'an dengan pembiasaan nilai-nilai spiritual dan moral yang bersumber dari ajaran Islam. Tadarus Al-Qur'an yang dilakukan secara teratur diyakini mampu menanamkan karakter baik kepada siswa, terutama karakter kedisiplinan dan religiusitas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh, tidak hanya melalui pengajaran akademik, tetapi juga lewat kegiatan keagamaan yang mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penanaman karakter disiplin dan religius dilakukan melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an siswa di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni, sementara data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni terbukti mampu mendorong siswa menjadi lebih disiplin dalam waktu serta lebih religius dalam sikap dan perilaku. Kegiatan ini membuat siswa terbiasa datang pagi, mengikuti kegiatan ibadah bersama, serta meningkatkan kedekatan mereka dengan Al-Qur'an. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi komitmen guru, lingkungan sekolah yang religius, jadwal yang konsisten, serta adanya motivasi dari sebagian besar siswa. Adapun faktor penghambatnya antara lain adalah kurangnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, lemahnya pemahaman terhadap isi Al-Qur'an, rendahnya kesadaran disiplin pada sebagian siswa, serta kurangnya pengawasan dan kerja sama dari sebagian guru dan orang tua.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Segala puja dan puji bagi Allah SWT pemilik jagat raya ini yang Maha Pengasih dan Penyayang yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena berkat taufiq, hidayah dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan berupa penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul “ **PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA MELALUI TADARUS AL-QUR’AN SISWA DI MTS WACHID HASYIM JAGALEMPENI WANASARI BREBES**”.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai pemberi syafaat dan penyelamat umat dari kebodohan dan kenistaan menuju keimanan dan keislaman.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak M. Aba Yazid, M. S. I. selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag. sebagai dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
7. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Segenap pengajar, staf, serta siswa siswi MTs Wachid Hasyim Jagalempeni Wanasari Brebes yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang tua Saya (Bapak Khasan Bisri khanif dan Ibu Mutmainah) orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan Abah dan Umi saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Abah & Umi harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya.

10. Seluruh keluarga saya, khususnya kakak-kakak dan adik saya M. Jalaluddin Syuyuti, M. Habibulloh Bafaqih dan M. Hikam Muntaha yang selalu memberikan dukungan, motivasi, materi dan do'a dalam menyelesaikan perkuliahan saya hingga sampai ditahap ini.

11. Kepada orang-orang yang senantiasa membersamai saya selama menyelesaikan skripsi, yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



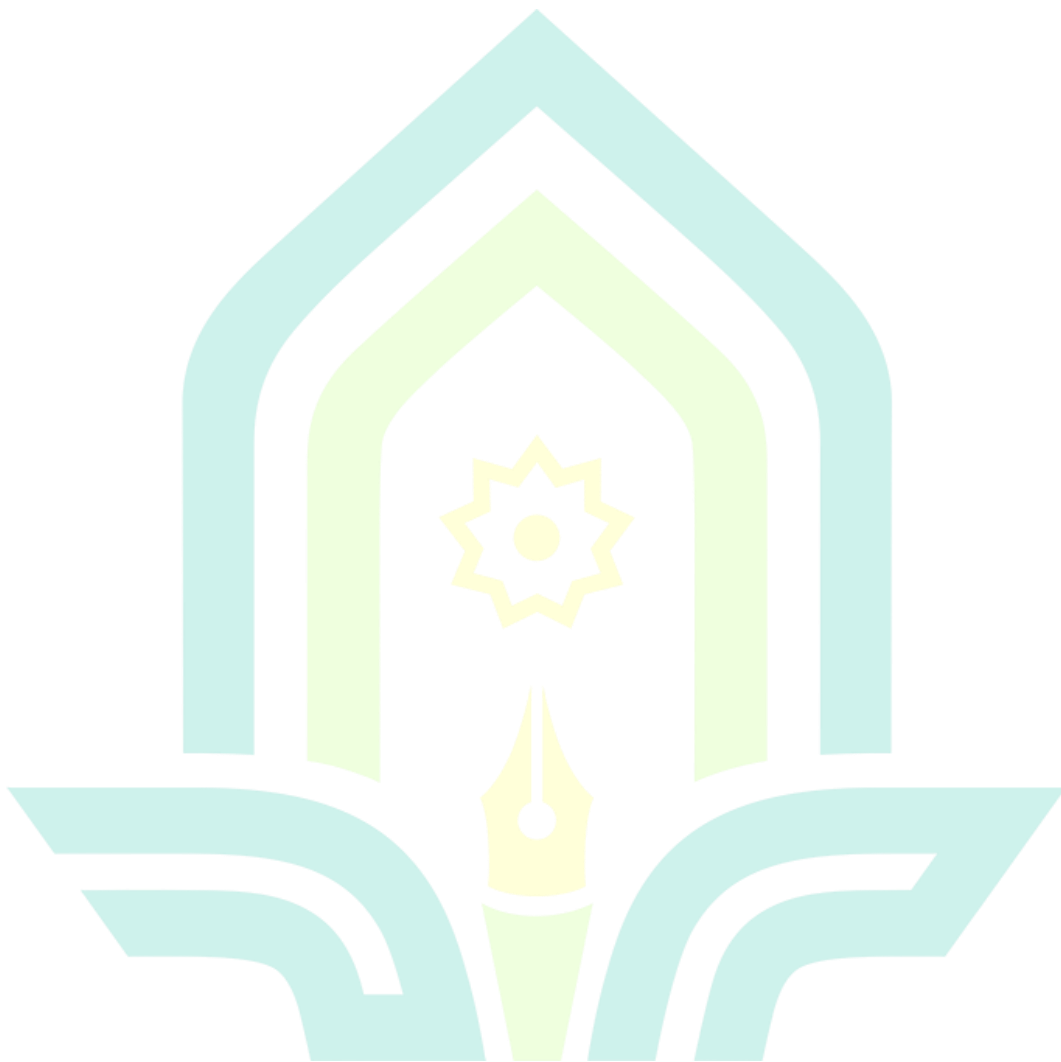
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teori.....	10
2.1.1 Pengertian karakter.....	10
2.1.2 Karakter Disiplin.....	15
2.1.3 Karakter Religius.....	19
2.1.4 Tadarus Al-Qur'an.....	22
2.1.5 Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan Tadarus Al-Qur'an.....	26
2.2 Penelitian Relevan	28

2.2 Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian.....	37
3.3 Data dan Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	45
4.2 Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92

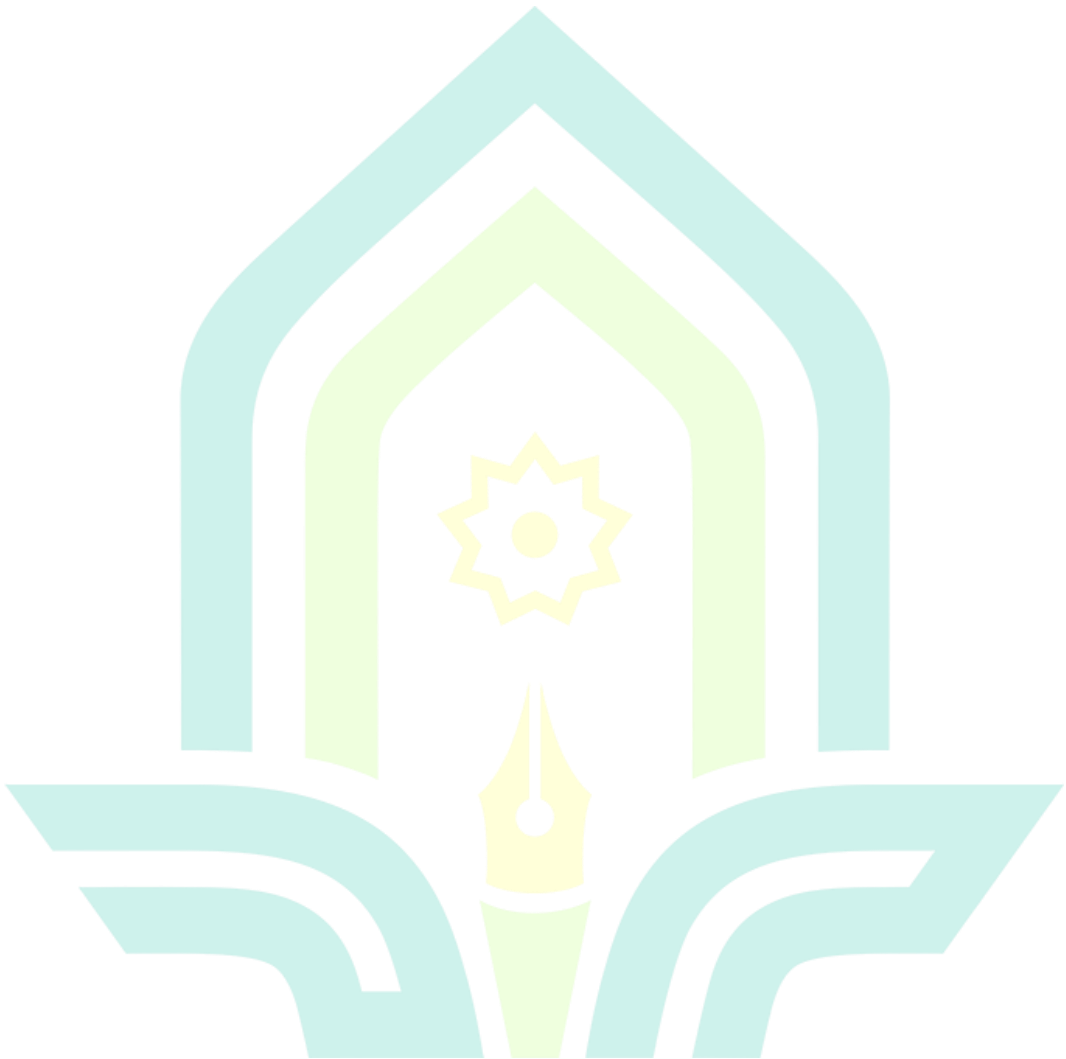
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Nama-nama Guru	47
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa	48
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	48



DAFTAR GAMBAR

Bagian 2.1 Kerangka Berfikir	36
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan agama Islam ialah suatu upaya yang dikerjakan secara sadar oleh pendidik dengan tujuan untuk membekali siswa agar memiliki keyakinan, pemahaman, dan kemampuan mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam. Proses ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang disesuaikan dengan pedoman yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Abdul Majid & Dian Andayani, 2020: 130) . Menurut Armai Arief M.A "Pendidikan merupakan persoalan yang kompleks, menyangkut semua komponen yang terkandung di dalamnya. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan al-Qur'an dan as-sunnah selain mempunyai tujuan keilmuan, juga mempunyai tujuan menjadikan manusia sebagai khalifah yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik" (Arief, 2019: 38)

Di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni, berbagai upaya dilakukan untuk menanamkan karakter disiplin dan religius siswa, salah satunya melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin setiap pagi. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif, seperti datang tepat waktu, tertib, dan mengawali hari dengan nilai-nilai keagamaan. Namun dalam praktik pendidikan karakter, tentu masih diperlukan proses yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pembinaan karakter

siswa tetap menjadi perhatian bersama bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat agar nilai-nilai disiplin dan religiusitas dapat tertanam secara kuat dan konsisten..

Tadarus Al-Qur'an, sebagai salah satu bentuk aktivitas keagamaan yang dilakukan secara rutin di banyak sekolah, dianggap memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan religius. Tadarus Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan peserta didik mengenai bacaan dan makna Al-Qur'an, tetapi juga melatih mereka untuk disiplin dalam waktu, konsisten dalam melaksanakan ibadah, serta mendalami dan mengamalkan ajaran agama islam (Zamroni,2016).

Dalam pendidikan agama Islam, mempelajari dan memahami Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dan menjadi prioritas utama. Hal ini disebabkan oleh kedudukan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat muslim, yang mengatur berbagai aspek kehidupan serta memberikan tuntunan moral, etika, dan nilai-nilai yang dijadikan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, orang tua serta para guru agama islam memiliki kewajiban untuk memberikan pelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak, membina mereka untuk mempelajari isinya, serta memastikan bahwa nilai-nilai yang ada didalam Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Rosi, 2021)

Karakter adalah perilaku atau sifat-sifat personal yang memengaruhi pikiran, tindakan, dan kebiasaan seseorang, yang merupakan ciri khas dalam kehidupan (Wibowo, 2012). Pendekatan pendidikan karakter bertujuan

untuk mengevaluasi dan memperbaiki perilaku siswa yang tidak sejalan dengan nilai-nilai yang ditekankan di sekolah. Pembentukan karakter merupakan langkah guna menciptakan generasi yang beretika dan bisa menghadapi berbagai situasi. Pendidikan karakter merupakan usaha untuk menanamkan dan memperluas nilai-nilai kehidupan yang ada dalam diri seseorang. Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kepribadiannya dan tercermin dalam tindakan serta perilaku sehari-hari. Penerapan pendidikan karakter di lembaga pendidikan berperan sebagai wadah untuk menyebarluaskan dan memanusiakan pendidikan, sehingga pendidikan seharusnya bukan hanya fokus pada aspek akademis semata, melainkan juga berperan penting dalam membantu membentuk karakter dan moral yang positif di lingkungan Masyarakat (Suroyo, 2024).

Pendidikan karakter memiliki berbagai contoh, seperti karakter religius dan disiplin. Disiplin melibatkan latihan untuk melakukan tugas atau pola perilaku, meskipun terkadang ada kecenderungan untuk malas (Mustari 2011). Sebagai contoh, Anang rutin pergi ke perpustakaan untuk membaca buku setiap hari minggu, menunjukkan disiplin diri. Sifat ini membantu seseorang mengatasi dorongan negatif dan melaksanakan kegiatan positif. Karakter religius, di sisi lain, menekankan hubungan individu dengan tuhan, yang tercermin melalui pemikiran, ucapan, serta perilaku yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Karakter religius dan kedisiplinan adalah aspek penting dalam pendidikan, baik di dalam maupun

di luar lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan moral siswa. Namun, sekarang, implementasi karakter religius dan disiplin dalam pendidikan seringkali kurang terfokus.

Peran pendidik atau guru dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada siswa diakui memberikan dampak signifikan dalam memotivasi semangat belajar dan meningkatkan minat siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui beragam metode pengajaran, termasuk melaksanakan tadarus al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (Djollong, 2019). Kegiatan tadarus al-Qur'an diyakini memberikan efek positif terhadap keadaan psikologis siswa, menciptakan lingkungan mental yang sehat, tenang, dan stabil, sehingga mereka dapat lebih berkonsentrasi pada pelajaran (Daradjat, 2021).

Selain itu, penanaman nilai-nilai keagamaan pada peserta didik dipandang sebagai faktor penting yang berfungsi sebagai pedoman perilaku mereka. Tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan tidak hanya terletak pada orang tua, tetapi juga melibatkan peran sekolah, terutama dalam lingkup pendidikan Islam (Sari & Haris, 2023).

MTs Wachid Hasyim Jagalempeni Wanasari Brebes merupakan sekolah yang memiliki program berbasis agama untuk membentuk karakter disiplin dan religius pada siswa. Program ini berupa tadarus Al-Qur'an yang dilakukan setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM). Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan karakter religius dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga terbiasa

membaca Al-Qur'an setiap hari dan selalu melibatkan Allah dalam setiap aktivitas. Tadarus dimulai sebelum masuk kelas, pada pukul 06.50 selama 40 menit. Pelaksanaannya berlangsung di halaman MTs dengan bimbingan dan pendampingan oleh guru piket. Rutinitas ini dilakukan setiap hari oleh para siswa MTs Wachid Hasyim Jagalempeni, dan setelah tadarus selesai, pembelajaran dilanjutkan sesuai jadwal.

Dalam mengimplementasikan sebuah program, diperlukan perhatian khusus dari pihak sekolah agar program tersebut dapat terlaksana dengan optimal sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian yang lebih mendalam, perlu dilakukan kajian yang lebih komprehensif mengenai sejauh mana implementasi program tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara rinci bagaimana pelaksanaan program tersebut diintegrasikan dalam rutinitas harian siswa, serta menganalisis dampak dan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk karakter siswa sebelum mereka memulai proses belajar akademik di kelas di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni. Maka dari itu penelitian ini berjudul **“PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA MELALUI TADARUS AL-QUR’AN DI MTS WACHID HASYIM JAGALEMPENI WANASARI BREBES”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan utama yang dapat diidentifikasi adalah belum optimalnya implementasi kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni Wanasari Brebes. Meskipun sekolah telah melaksanakan program tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar, namun masih terdapat tantangan dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menumbuhkan kesadaran pribadi terhadap nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Beberapa siswa masih menunjukkan sikap kurang disiplin, seperti datang terlambat saat kegiatan tadarus atau kurang serius dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, nilai-nilai religius yang seharusnya tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa belum sepenuhnya terlihat, seperti kurangnya kesantunan dalam berbicara, rendahnya kepedulian terhadap sesama, dan belum kuatnya semangat beribadah secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program tadarus sudah berjalan secara rutin, namun efektivitasnya dalam menanamkan karakter masih memerlukan evaluasi dan penguatan. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal dari program tadarus Al-Qur'an dengan realitas pelaksanaannya di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana program ini telah berhasil dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa, serta strategi apa yang dapat dilakukan

untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya secara lebih efektif dan berkelanjutan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum dimulainya proses belajar mengajar di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni Wanasari Brebes. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kegiatan tadarus dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa, dengan menitikberatkan pada aspek kedisiplinan waktu, partisipasi aktif dalam membaca Al-Qur'an, serta perubahan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan. Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada aktivitas siswa di lingkungan sekolah selama kegiatan tadarus berlangsung. Penelitian ini mempertimbangkan faktor internal, seperti motivasi dan kesadaran spiritual siswa, serta faktor eksternal, seperti keterlibatan guru, metode pendampingan, dan sistem pelaksanaan program yang diterapkan pihak sekolah. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh tidak mencakup perkembangan atau perubahan yang terjadi di luar periode tersebut maupun di luar konteks sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana penanaman karakter disiplin dan religius siswa melalui tadarus Al-Qur'an siswa di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni?

- 1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter disiplin dan religius siswa melalui tadarus Al-Qur'an siswa di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk mengetahui penanaman karakter disiplin dan religius siswa melalui tadarus Al-Qur'an siswa di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter disiplin dan religius siswa melalui tadarus Al-Qur'an siswa di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan analisis perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membentuk karakter disiplin dan religius siswa melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang penanaman karakter disiplin dan religius siswa melalui tadarus Al-Qur'an.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan peneliti serta memberikan pengalaman dan pemahaman mengenai upaya penanaman karakter disiplin dan religius siswa melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an.

b. Bagi Sekolah/ Lembaga Yang Diteliti

Diharapkan sebagai kontribusi ide dan masukan. Khususnya MTs wachid Hasyim Jagalempeni Wanasari Brebes dalam menerapkan penanaman karakter disiplin dan religius siswa melalui tadarus Al-Qur'an

c. Bagi Guru

Diharapkan sebagai kontribusi ide dan masukan kepada kepala sekolah dan guru dalam menerapkan penanaman karakter disiplin dan religius siswa melalui tadarus Al-Qur'an

d. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, siswa dapat menerapkan penanaman karakter disiplin dan religius melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam masalah penelitian mengenai Penanaman Karakter Disiplin Dan Religius Siswa Melalui Tadarus Al-Qur'an Di Mts Wachid Hasyim Jagalempeni Wanasari Brebes. Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Karakter Disiplin Dan Religius Siswa Melalui Tadarus Al-Qur'an Siswa Di Mts Wachid Hasyim Jagalempeni

MTs Wachid Hasyim Jagalempeni telah melaksanakan program tadarus Al-Qur'an sejak tahun 2018 sebagai bagian dari upaya penanaman karakter disiplin dan religius siswa di lingkungan madrasah. Program ini dirancang bukan sekadar sebagai rutinitas membaca Al-Qur'an, tetapi menjadi sarana yang terintegrasi dalam pendidikan karakter untuk membentuk pribadi siswa yang taat, tertib, dan dekat dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, pelaksanaan tadarus Al-Qur'an memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter siswa yang disiplin dan religius. Dalam aspek kedisiplinan, siswa terbiasa hadir lebih awal sebelum jam pelajaran dimulai agar dapat mengikuti tadarus tepat

waktu. Sedangkan dalam aspek religiusitas, mereka menunjukkan peningkatan dalam membaca, menghafal, dan memahami isi Al-Qur'an serta sikap yang lebih tenang, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai keislaman.

Perubahan dalam pelaksanaan tadarus mulai dari pemindahan lokasi ke lapangan, modifikasi materi bacaan (bergiliran membaca Juz 30 dan pada hari Jumat khusus membaca Surah Yasin), hingga penetapan durasi 30 menit setiap pagi menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan efektivitas program. Dari wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, terlihat bahwa tadarus Al-Qur'an telah menjadi media efektif untuk menanamkan tanggung jawab, kedisiplinan waktu, dan cinta Al-Qur'an, selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pembentukan akhlak mulia serta pelaksanaan perintah Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Penanaman Karakter Disiplin Dan Religius Siswa Melalui Tadarus Al-Qur'an Siswa Di Mts Wachid Hasyim Jagalempeni

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin dan religius siswa melalui tadarus Al-Qur'an di MTs Wachid Hasyim Jagalempeni berperan penting dalam membentuk kedisiplinan serta kecintaan siswa terhadap ajaran agama. Program tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin ini, melibatkan beberapa faktor pendukung,

di antaranya kedisiplinan siswa dalam hadir tepat waktu, peran aktif guru dalam memberikan motivasi, serta pengawasan oleh guru piket yang memastikan kegiatan berlangsung dengan tertib dan terorganisir. Selain itu, dorongan semangat yang diberikan oleh guru dalam kegiatan tadarus membantu siswa memahami pentingnya kegiatan tersebut, tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan karakter yang baik. Dengan adanya lingkungan yang kondusif, di mana siswa merasa dihargai dan diperhatikan, mereka menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti tadarus dengan penuh kesadaran dan komitmen.

Namun, di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yang mempengaruhi keberhasilan penanaman karakter disiplin dan religius siswa. Beberapa tantangan tersebut mencakup keterbatasan siswa dalam menghafal dan memahami isi Al-Qur'an, serta kurangnya rasa keterikatan terhadap aturan sekolah, mengingat statusnya sebagai sekolah swasta. Selain itu, kurangnya pengawasan dan kerja sama yang optimal dari guru turut menjadi faktor yang menghambat konsistensi dalam kegiatan tadarus. Faktor lingkungan eksternal, seperti dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar, juga memengaruhi sejauh mana siswa dapat terbiasa melaksanakan tadarus secara rutin. Untuk mengatasi tantangan ini, pengelolaan yang lebih baik terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut

sangat diperlukan agar tadarus Al-Qur'an dapat terus berjalan efektif dalam menanamkan karakter disiplin dan religius pada siswa, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5.2 Saran

Setelah melalui berbagai tahap penelitian, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi lembaga

Lembaga pendidikan, khususnya MTs Wachid Hasyim Jagalempeni, sebaiknya terus mengembangkan program tadarus Al-Qur'an dengan melibatkan semua pihak, termasuk guru, siswa, serta orang tua. Hal ini untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung kesuksesan kegiatan tadarus. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memperbaiki fasilitas yang ada, seperti ruang khusus untuk tadarus, agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan lebih nyaman. Pengadaan sarana yang memadai dan peningkatan fasilitas akan mendukung kelancaran pelaksanaan tadarus Al-Qur'an, serta memperkuat upaya menanamkan karakter disiplin dan religius kepada siswa.

2. Bagi peserta didik

Siswa diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran pribadi mengenai pentingnya keterlibatan dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan karakter disiplin dan religius. Hal

ini dapat dilakukan dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca serta menyadari manfaat dari kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin. Selain itu, peserta didik diharapkan tidak hanya mengikuti kegiatan karena adanya pengawasan dari guru, tetapi juga terdorong oleh kesadaran dan tanggung jawab diri. Untuk menjaga konsistensi, siswa dapat membangun kebiasaan saling mengingatkan antar teman, agar tercipta lingkungan yang saling mendukung dalam pelaksanaan tadarus setiap harinya.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan aktif terhadap kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah dengan menciptakan lingkungan religius di rumah. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah, mendampingi mereka saat menghafal, serta menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dalam keseharian. Selain itu, penting bagi orang tua untuk terus memantau perkembangan spiritual anak, memberikan apresiasi atas upaya mereka dalam mengikuti tadarus, dan mendorong mereka agar tetap konsisten menjalankan kebiasaan baik tersebut. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan sekolah juga sangat membantu dalam membangun sinergi antara rumah dan sekolah, sehingga proses penanaman karakter disiplin dan religius dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2020. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* 130.
- Abdullah, A. 2020. *Islam dan perubahan sosial: Membangun masyarakat adil dan beradab*. Yogyakarta: Mizan.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Al-Ghazali. 2005. *Ihya' Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djollong, Andi Fitriani dan Anwar Akbar. 2019. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragam Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan." *Jurnal Ibrah* 8(1):72–73.
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Faillah, Annisa. 2019. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Internasional Dinamika Pendidikan* 1(1):109–10.
- Fathia Fauziati Rosyida. 2023. *Pembentukan Karakter Religius Siswa SMK Berbasis Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Gunawan, H. 2012. *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, Abdul. 2016. *Pengantar Study Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana.
- Hapudin, Muhammad Soleh dan M. S. 2019. *Manajemen Karakter: Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*. Jakarta: Tazkia Press.
- Hutami, Dian. 2020. *Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak Religius Dan Toleransi*. Jogjakarta: Cosmic Media Nusantara.
- Imam Ahmad Ibnu Nizar. 2023. *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Imam Syafe'i. 2022. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Jalaludin. 2012. *Cepat Memabaca Al-Qur'an Melalui Tunjuk Silang*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Khodijah, S. 2023. *Memahami Pentingnya Pendidikan Karakter: Solusi untuk Memahami Diri Sendiri*. Malang: Madza Media
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2019.
- Mahbubi, Muhammad. 2019. *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Madjid, N. 2004. *Islam, doktrin, dan peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Mustari, Muhammad. 2011. *Nilai Karakter Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksabang PRESSINDO.
- Naim, N. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu &Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawawi, Imam. 1996. *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an*. Bandung: Al-Bayan.
- Pajrianto, Makmur dan Hadi. 2023. "*Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Islam*". Yogyakarta: Deepublish.
- Quraish Shihab 2017. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Kesannya*. Jakarta: Lentera Hati.
- Risma, Risma, Wa Ode Suarni, and Alber Tigor Arifyanto. 2020. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling* 4(1):90. doi: 10.36709/bening.v4i1.10493.
- Rosi, Fathor. 2021. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Guru Ibtidaiyah* 3(2):36–53.
- Sari, Meiliza, and Muhammad Haris. 2023. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar." *Islamic Education Journal* 1(1):54–71.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Suhardi. 2021. *Antologi PAI*. Medan: CV. Puskikra Mitra Jaya.

Sujak, Z. A. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

Suroyo, dkk. 2024. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: PT Penamuda Media.

Sutrisno. (2013). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. Yogyakarta: Deepublish.

Syafrida Hafni Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Tulus. 2014. *Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.

Wibowo, A. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zamroni, M. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. 2011. *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.